

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Abhirama Kresna merupakan perusahaan yang bergerak di industri perkayuan di Indonesia. Berlokasi di Jl. Raya Solo Wonogiri KM 21 Kedung Winong, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah. PT Abhirama Kresna didirikan oleh H. Harmidy Haroen pada tahun 2001.

Bisnis ini menghasilkan produk inti berupa plywood, block board, dan barecore. Plywood atau biasa disebut dengan multipleks adalah papan material yang tersusun atas beberapa lapis kayu melalui proses perekatan dan pemampatan dengan tekanan yang tinggi. Block board adalah variasi dari kayu lapis, terbuat dari lembaran strip kayu (barecore) yang kemudian dilem di antara lapisan kayu lapis. Dan barecore adalah kayu – kayu yang telah dipotong dengan ukuran tertentu, kemudian kayu – kayu tersebut direkatkan.

Perusahaan ini beroperasi dengan memanfaatkan bahan baku yang terdapat di sekitar Kab. Sukoharjo. Bahan baku didapat dari petani kayu di sekitar perusahaan dan supplier. Kayu yang digunakan sebagai bahan baku adalah kayu sengon, kruing, dan meranti.

Hasil produksi perusahaan yang terjual merupakan salah satu sumber pemasukan kas yang rutin dan hasilnya cukup besar. Penjualan PT Abhirama Kresna sebagian besar diekspor ke beberapa negara di asia dan eropa, seperti China, Korea, Jepang, dan Jerman. Namun, perusahaan juga menjual hasil produksinya keberapa kota dalam negri seperti Jakarta, Tangerang, dan Surabaya.

Tabel 1.1 Penjualan pada Tahun 2016 PT. Abhirama Kresna

Uraian	m3	Harga	(%)
Ekspor	21.154	Rp 85.042.367.411	75%
Lokal	6.399	Rp 27.965.319.280	25%
Total	27.553	Rp 113.007.686.691	100%

Sumber: Comp Profile PT. Abhirama Kresna 2017

Kas masuk merupakan sumber darimana kas diperoleh pada suatu periode tertentu. Perusahaan akan berusaha untuk menyediakan uang kas dengan jumlah ideal yang bertujuan untuk memenuhi biaya dari kegiatan pada perusahaan. Dengan pemasukan yang sebagian besar diekspor PT Abhirama Kresna dapat memenuhi semua kebutuhan untuk biaya operasional dan penambahan aset yang dapat membantu proses produksi. Perusahaan hanya melakukan penjualan secara tunai untuk dalam negeri dan untuk penjualan ekspor menggunakan L/C.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai proses pemasukan kas dengan judul **“Prosedur Sistem Penerimaan Kas dari Piutang pada PT Abhirama Kresna”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem dan prosedur penerimaan kas dari piutang pada PT Abhirama Kresna?
2. Apa kelebihan dan kekurangan sistem dan prosedur penerimaan kas yang diterapkan pada PT Abhirama Kresna?

1.3 Landasan Teori

1.3.1 Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi menurut Baridwan, (1992:4) adalah formulir-formulir, buku-buku catatan, prosedurprosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan untuk mengolah data yang berhubungan dengan usaha suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak – pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan. Sedangkan menurut Mulyadi (2001: 3) pengertian sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang terkoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang diolah sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan.

1.3.2 Kas

Menurut Baridwan (2008:84) kas menurut pengertian akuntansi adalah suatu alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang, dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya, juga simpanan dalam bank tau tempat-tempat lain yang dapat diambil sewaktu-waktu. Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dan setara kas menurut PSAK

No.2 (IAI:2009 :22) kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan alat pembayaran. Umumnya kas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sehingga kas secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi transaksi bisnis perusahaan. Semakin banyak nilai kas pada suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, karena semakin banyak kas pada perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis.

1.3.3 Piutang

Menurut Hery, (2015:29) mendefinisikan Istilah piutang adalah “mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit”.

Menurut Martani, (2014:193), Pengertian piutang dijabarkan oleh beberapa pakar akuntansi, yang mendefinisikan piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan hak perusahaan terhadap klien atas barang atau jasa yang telah diberikan.

1.3.4 Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang merupakan dua sumber utama penerimaan kas perusahaan. Penjualan tunai dilakukan dengan menerima uang secara langsung dari pembeli sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Penagihan piutang terjadi ketika waktu yang disepakati untuk pembayaran secara kredit telah usai.

1.3.5 Penerimaan Kas dari Piutang

Perusahaan biasanya melakukan penjualan secara kredit, dengan demikian penerimaan kas dari piutang yang berasal dari pelunasan piutang oleh pembeli merupakan salah satu sumber penerimaan kas dari suatu perusahaan.

1.3.6 Fungsi yang Terkait

Penerimaan kas dari piutang melibatkan beberapa fungsi dalam perusahaan agar transaksi penerimaan kas tidak terpusat pada satu bagian saja sehingga memenuhi prinsip – prinsip pengendalian internal dalam perusahaan.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari piutang adalah:

a. Fungsi Sekretariat

Fungsi ini bertanggung jawab dalam penerimaan cek dan surat pemberitahuan melalui pos dari para debitur perusahaan. Fungsi ini juga bertugas untuk membuat daftar surat pemberitahuan atas dasar surat pemberitahuan yang diterima bersama cek dari para debitur.

b. Fungsi Penagihan

Jika perusahaan melakukan penagihan piutang langsung kepada debitur melalui penagih perusahaan, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan penagihan kepada para debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

c. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab atas penerimaan cek dari fungsi sekretariat (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui pos) atau dari fungsi penagihan (jika penerimaan kas dari piutang dilaksanakan melalui penagih perusahaan). Fungsi kas bertanggung jawab untuk menyetorkan kas yang diterima dari berbagai fungsi tersebut segera ke bank dalam jumlah penuh.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dari piutang ke dalam jurnal penerimaan kas dan berkurangnya piutang ke dalam kartu piutang.

e. Fungsi Pemeriksaan Internal

Fungsi ini bertanggung jawab dalam melaksanakan perhitungan kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan bertanggung jawab dalam melakukan rekonsiliasi bank, untuk mengecek ketelitian catatan kas yang diselenggarakan oleh fungsi akuntansi.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Penyusunan laporan tugas akhir diharapkan mencapai tujuan berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
2. Mengetahui Sistem Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang PT Abhirama Kresna.
3. Penentuan ilmu dan teori dari praktik kerja lapangan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

- a. Memenuhi tugas mata kuliah Tugas Akhir (TA) sebagai prasyarat kelulusan Program Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga.
- b. Sebagai perbandingan materi dan teori di perkuliahan serta penerapannya di perusahaan.
- c. Memberi pengetahuan tentang Sistem Prosedur Kas Masuk dan Kas Keluar pada PT Abhirama Kresna.

2. Bagi Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga

- a. Sebagai referensi keadaan akuntansi di perusahaan.
- b. Meningkatkan kualitas lulusan dan sebagai literature bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi Universitas Airlangga.
- c. Menjadi tolak ukur pembelajaran dan sarana peningkatan kualitas pengajaran di masa yang akan datang.

3. Bagi PT Abhirama Kresna

Memberikan tambahan informasi dan opini yang baik mengenai sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas

4. Bagi Pembaca

Memberikan pengetahuan dan informasi atas pengaplikasian ilmu akuntansi.

1.6 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

a. Obyek Praktik Kerja Lapangan

Bidang : Sistem Akuntansi

Topik : Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

b. Subyek Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Abhirama Kresna, Jl. Raya Solo-Wonogiri KM21, Kedung Winong, Sukoharjo pada tanggal 23 Desember 2019 – 12 Februari 2020 pada bagian keuangan dan akuntansi.

c. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Keterangan	Desember '19				Januari '20				Februari '20				Maret '20				April '20				Mei '20				Juni '20			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Tempat PKL	■																											
Pengajuan Permohonan Ijin PKL		■																										
Pengesahan Proposal			■																									
Permohonan Ijin Lokasi Pelaksanaan PKL				■																								
Pelaksanaan PKL				■	■	■	■	■	■																			
Penentuan Dosen Pembimbing											■																	
Pengajuan Tema dan Judul Tugas Akhir												■																
Penyusunan Laporan Tugas													■	■	■	■												

Akhir																								
Konsultasi, Bimbingan dan Revisi Dosen Pembimbing																								
Penyerahan Laporan Tugas Akhi																								